

ABSTRAK

Atika Salsabila Zahra : Penafsiran Al-Sya'rāwī Terhadap Ayat-Ayat Tentang *Isrāf* Dalam Al-Qur'ān

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah apa saja ruang lingkup *Isrāf* dan bagaimana penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī tentang ayat-ayat *Isrāf* dalam Tafsir Al-Sya'rāwī. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa dalam bentuk apa saja *Isrāf* itu serta memaparkan pendapat Al-Sya'rāwī tentang ayat-ayat *Isrāf* dalam Al-Qur'ān.

Dari segi istilah adalah suatu sikap melebihi batas dalam masalah takaran dan cara. Bentuk *Isrāf* itu sangat beragam, mulai dari makan dan minum, cara berpakaian, infak, zakat, dalam memelihara anak yatim, keangkuhan orang kafir, berpaling dari mengingat Allāh dan yang paling berbahaya itu dalam pembunuhan. Akibat dari *Isrāf* itu akan mendapat azab dari Allāh, dihancurkan oleh Allāh, tidak akan mendapatkan petunjuk dari Allāh dan masuk neraka. Kemudian, solusi agar terhindar dari perbuatan itu yang terpenting adalah ikuti kata hati, hidup sederhana, mengendalikan diri dan selalu bersyukur atas segala sesuatu yang Allāh beri dan Allāh uji.

Dalam sebuah penelitian ini, penulis menggunakan metode *deskriptive analysis*. Dalam pengumpulan data, penulis merujuk ke kitab Tafsir Al-Sya'rāwī sebagai data primer dan juga merujuk pada buku-buku dan penelitian lain yang ada kaitannya dengan tema penelitian ini sebagai data sekunder. Semua data dikumpulkan dan kemudian dikelompokkan yang paling berkaitan dengan tema, dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan menggunakan pendekatan metode Tafsir Maudhu'i.

Hasil temuan dalam penelitian ini, bahwa *Isrāf* menurut Al-Sya'rāwī itu terbagi menjadi tiga bentuk, *pertama* sesuatu yang halal digunakan secara berlebihan hukumnya haram, *kedua* segala perbuatan halal dicampur dengan yang haram dan *ketiga* segala sesuatu yang halal itu diambilnya dengan cara yang haram. Menurut Al-Sya'rāwī, bahwa *Isrāf* ini memiliki dua makna yakni makna lebih dan makna kurang. Jadi, segala sesuatu yang dilakukan secara berlebihan itu dilarang dalam Al-Qur'ān dan sesuatu yang dilakukan kurang dari yang seharusnya sesuai dengan aturan-aturan yang ada, itu pun dilarang. Aplikasi *Isrāf* ini terdapat dalam perkara makan dan minum, agar tidak terlalu banyak mengkonsumsi makan dan minum dan tidak boleh pula mendekati makanan yang haram. Berinfak, memberi nafkah dan zakat dianjurkan untuk tidak berlebihan dan tidak kikir pula, karena itu dapat merusak tatanan hidup sendiri dan tatanan hidup sosial. Memelihara harta anak yatim yakni diperintahkan berhubungan baik dengan anak yatim dan jadilah wali yang adil dalam pengurusan anak yatim. Dan balasan dalam pemebunuhan, terapkan hukuman mati untuk pembalasanmu itu agar tidak terjadi perbuatan berlebihan, akibat pelampiasan amarahmu itu.

Kata kunci : *Isrāf*, Metode Maudhu'i dan Tafsir Al-Sya'rāwī